

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi juga mengalami perkembangan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dari hari ke hari menjadi lebih canggih, secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap beberapa aspek dalam kehidupan manusia. Salah satu aspek kehidupan manusia yang mendapatkan pengaruh dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah pendidikan. Pendidikan dapat berdampak positif dan juga negative dalam membentuk karakter seorang melalui perkembangan IPTEK yang terjadi.

Kemajuan teknologi informasi saat ini berkembang begitu cepat, sehingga mengubah pola pikir manusia dalam mencari dan mendapatkan informasi. Dalam bidang pendidikan teknologi dapat meningkatkan kualitas belajar apabila digunakan secara tepat, sehingga dalam perkembangan teknologi ini pendidik harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal mengutamakan penyiapan siswa untuk mampu berkompetisi dan mengembangkan dirinya memasuki lapangan pekerjaan dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan diharapkan memberikan pengajaran kekhususan yang berfokus pada perencanaan siswa untuk mempersiapkan lulusannya memasuki dunia kerja (Afrianti, 2018).

Di SMK terdapat program keahlian Tata kecantikan, dimana Rias Wajah merupakan salah satu elemen pada program keahlian Tata Kecantikan SMK PAB 12 Saentis Medan. Elemen ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui dan mendeskripsikan konsep dasar rias wajah. Salah satu capaian pembelajaran dalam elemen rias wajah adalah koreksi bibir. Materi ini menjelaskan cara memperbaiki proporsi bibir agar terlihat proporsional.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PAB 12 Saentis Medan pada tanggal 02 Mei 2023 yang dilakukan dengan guru tata kecantikan, kegiatan pembelajaran di kelas XI menggunakan kurikulum merdeka. Untuk menunjang proses pembelajaran, sekolah menyediakan fasilitas sarana seperti papan tulis, buku pembelajaran dan LCD proyektor. Namun pada saat proses pembelajaran fasilitas tersebut tidak dipergunakan secara optimal. Papan tulis merupakan media pembelajaran utama dikelas. Umumnya papan tulis digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran, menggambar grafik atau melakukan evaluasi/tes tetapi, pada saat pembelajaran papan tulis jarang digunakan. Begitu juga halnya dengan LCD proyektor tidak dimanfaatkan untuk menyampaikan materi yang sistematis, lengkap dan detail yang bersangkutan pada materi koreksi bibir. Secara langsung hanya menjelaskan sesuai materi yang tersedia, kemudian melakukan praktik. Dalam hal ini siswa merasa materi yang disampaikan kurang jelas dan detail.

Pada elemen rias wajah materi koreksi bibir ini masih terdapat kendala yang membuat kegiatan pembelajaran menjadi belum maksimal, dapat dilihat pada saat melakukan praktik siswa belum memahami bentuk- bentuk bibir, seperti menentukan bentuk- bentuk bibir pada diri sendiri maupun orang lain, siswa masih

sering salah dan mengabaikannya. Bibir memiliki delapan bentuk yang berbeda-beda meliputi: bibir lebar, bibir tipis, bibir tidak simetris, bibir mungil, bibir atas berbentuk M, bibir atas rata, bibir tebal dan bibir penuh (Aprilia, 2018). Dalam hal mengoreksi bibir siswa juga belum memahami sesuai dengan langkah-langkahnya, kurangnya pemahaman mengoreksi bibir mengakibatkan hasil pembentukan pada bibir belum proporsional. Pada kenyataannya siswa sering mengaplikasikan riasan bibir tanpa melakukan koreksi bibir. Cara melakukan koreksi bibir dengan menghilangkan garis alami bibir menggunakan concealer, bingkai bibir dengan lip liner sesuai kebutuhan dan beri lipstick pada bibir yang sudah dikoreksi, untuk memberikan kesan segar dan mewah berikan lip gloss pada bagian tengah bibir saja (Sulistyorini,2021).

Dari permasalahan diatas untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar yakni dengan media pembelajaran video *powtoon*. Media yang akan dibuat menarik dan dapat dilihat kapan saja dan dimana saja, serta media yang mudah diakses oleh siswa tanpa harus menggunakan internet. Dengan adanya media pembelajaran video *powtoon* ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membantu siswa untuk melakukan pembelajaran dengan tepat. Dalam pembuatan media hanya melalui website www.powtoon.com. Hasil dari pembuatan video pembelajaran menggunakan media tersebut dapat dipergunakan secara offline dan juga dapat dipublish/upload ke youtube (Sidqi,2021).

Penggunaan media pembelajaran video *powtoon* ini akan membantu dan mempermudah proses pembelajaran untuk siswa maupun guru.siswa dapat belajar

lebih dahulu dengan melihat dan menyerap materi pelajaran dengan utuh. Media pembelajaran sebagai alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru ke siswa dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa. Dengan demikian guru tidak harus menjelaskan materi berulang-ulang sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, efektif dan efisien.

Dengan latar belakang yang sudah diuraikan maka disini penulis tertarik melakukan penelitian pengembangan dengan judul “**Pengembangan Media Pembelajaran Video *Powtoon* Pada Elemen Rias Wajah PAB 12 Saentis Medan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas yang tersedia belum dimanfaatkan secara optimal.
2. Siswa belum menguasai materi koreksi bibir.
3. Siswa kurang dapat menentukan bentuk-bentuk bibir pada diri sendiri maupun orang lain.
4. Siswa belum memahami mengoreksi bibir sesuai dengan langkah - langkahnya.
5. kurangnya pemahaman mengoreksi bibir mengakibatkan hasil pembentukan pada bibir belum proporsional.
6. Siswa sering mengaplikasikan riasan bibir tanpa melakukan koreksi bibir.

1.3 Pembatasan Masalah

Terbatasnya waktu dalam penelitian serta membuat penelitian lebih terpusat, batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Media yang dikembangkan adalah media pembelajaran video *powtoon* pada elemen rias wajah materi koreksi bibir.
2. Kelayakan media pembelajaran video *powtoon* yang digunakan dalam pembelajaran rias wajah materi koreksi bibir dari ahli media, ahli materi dan uji coba siswa.
3. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas XI Program Keahlian Tata Kecantikan SMK PAB 12 Saentis Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video *powtoon* pada elemen Rias Wajah SMK PAB 12 Saentis Medan ?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video *powtoon* pada elemen Rias Wajah SMK PAB 12 Saentis Medan?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan media video *powtoon* pada elem enrias wajah pada siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Kecantikan SMK PAB 12 Saentis Medan.

2. Untuk mengetahui kelayakan media video *powtoon* pada elemen rias wajah pada siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Kecantikan SMK PAB 12 Saentis Medan.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, sebagai berikut:

1. Sebagai alternative dalam memanfaatkan media pembelajaran.
2. Dapat membantu siswa memahami pembelajaran dan sebagai bahan masukan guru bidang studi.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti- peneliti selanjutnya yang relevansi.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian pengembangan media video *powtoon* pada elemen rias wajah adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar media pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan media video *powtoon* pada elemen rias wajah dasar berfungsi untuk menyampaikan materi berupa video, audio, gambar, dan tulisan yang mengandung materi koreksi bibir.
2. Perangkat pembelajaran yang digunakan dapat menambah wawasan mengenai konsep pembelajaran rias wajah khususnya pada materi koreksi bibir dengan memanfaatkan produk media video *powtoon*.
3. Tujuan pembelajaran di dalam media video *powtoon* agar siswa mampu memahami materi dan prosedur koreksi bibir.

4. Materi pada media pembelajaran media *powtoon* meliputi: pengertian koreksi bibir, alat dan bahan koreksi bibir, kosmetik koreksi bibir, bentuk-bentuk bibir dan langkah – langkah koreksinya.
5. Bahan ajar dalam media pembelajaran pada elemen rias wajah disusun sesuai dengan capaian pembelajaran yang ada di SMK PAB 12 Saentis Medan.
6. Materi koreksi bibir dapat dilihat melalui jaringan internet (online) atau offline, sehingga siswa dapat melihat materi dimana dan kapan saja menggunakan alat bantu komputer, laptop dan gadget android .

1.8 Pentingnya Pengembangan Media Powtoon

Pengembangan media video *Powtoon* dapat dimanfaatkan untuk:

1. Memberikan informasi kepada siswa tentang pengetahuan rias wajah pada materi koreksi bibir yang pengaplikasiannya bisa teori maupun praktek individu.
2. Media video *powtoon* di desain sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.
3. Menjadi referensi pada pembelajaran rias wajah terkhusus langkah-langkah melakukan koreksi bibir.
4. Siswa dapat melihat dan mempelajari kapan saja untuk membangun pemahaman pada koreksi bibir.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan Media *Powtoon*

1.9.1 Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media video *powtoon* pada elemen rias wajah adalah sebagai berikut:

1. Materi pengembangan didasarkan pada capaian pembelajaran sehingga sesuai untuk siswa SMK kelas XI Tata Kecantikan.
2. Siswa dapat mempelajari elemen rias wajah dengan menggunakan media video *Powtoon* secara mandiri.

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

1. Media video *powtoon* memerlukan internet dengan kecepatan yang stabil karena hasil akhirnya berbentuk video yang memiliki kapasitas memori besar.
2. Pengoperasian media video *powtoon* apabila digunakan sebagai media pembelajaran di kelas diperlukan LCD proyektor dan speaker untuk menghasilkan gambar dan suara yang jelas.